

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemerintah dan masyarakat sama-sama memiliki kewajiban dan hak yang harus dipenuhi terhadap satu sama lainnya. Pemerintah wajib menjaga keamanan, ketertiban dan melaksanakan pembangunan, untuk menjamin kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat. Dalam pelaksanaannya pemerintah memerlukan dana yang banyak, untuk memenuhinya pemerintah mencari dana dengan menggali sumber dana dari dalam negeri yang salah satunya adalah pajak.

Membayar pajak ke Kas Negara merupakan kewajiban semua orang sebagai Warga Negara yang kebijakan hukumnya telah diatur dalam undang-undang. Dengan melunasi pembayaran pajak, berarti seseorang telah berpartisipasi dalam menyukseskan program pemerintah di dalam pembangunan di segala bidang dan membantu memperlancar usaha pemerintah untuk melindungi kepentingan masyarakat, karena setiap orang berhak untuk mendapatkan perlindungan dan pelayanan-pelayanan umum lainnya sebagai kewajiban pemerintah terhadap warganya.

Salah satu penerimaan dalam pajak adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Menurut Waluyo (2011), subjek Pajak Bumi dan Bangunan adalah orang atau badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas Bumi, dan/atau memperoleh manfaat atas Bumi, dan/atau memiliki, dan/atau memperoleh manfaat atas Bangunan. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian Pajak Bumi dan Bangunan

adalah iuran yang dikenakan terhadap orang atau badan yang secara nyata mempunyai hak, memiliki, menguasai dan memperoleh manfaat dari bumi dan bangunan. Namun dalam praktiknya penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan ini tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan ini menjadi faktor yang mengurangi penerimaan negara.

Kepatuhan dalam membayar pajak berperan penting dalam memaksimalkan penerimaan negara. Namun dalam praktiknya tidak semua orang taat dan patuh dalam memenuhi kewajiban pajaknya sehingga ini menjadi salah satu penghambat penerimaan negara. Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Faktor lingkungan, kesadaran, pengetahuan akan peraturan pajak, kualitas pelayanan fiskus, sanksi pajak, sosialisasi pajak dan tingkat penghasilan merupakan beberapa hal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya.

Dengan pengetahuan yang baik, diharapkan mengerti akan pentingnya pajak sehingga meningkatkan kepatuhan dan membuat wajib pajak menjadi aktif dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Pengetahuan yang kurang akan membuat wajib pajak menjadi tidak patuh baik dalam kealpaannya maupun secara sadar untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

Pada saat tingkat penghasilan wajib pajak cukup tinggi diharapkan wajib pajak dapat memenuhi kewajiban pajaknya secara baik dan juga menjadi patuh karena kebutuhan-kebutuhan dasar secara ekonomis dapat terpenuhi. Wajib pajak dengan penghasilan rendah terkadang merasa enggan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya karena merasa kebutuhan dasarnya belum terpenuhi dengan baik. Di

sisi lain pengetahuan pajak yang dimiliki oleh wajib pajak diharapkan dapat membuat wajib pajak semakin patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan terkait tentang pengaruh pengetahuan wajib pajak dan penghasilan terhadap kepatuhan wajib pajak:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sekundina (2009) tentang “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Depok”. Sekundina menyimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan adalah pendapatan rumah tangga, waktu penyampaian SPPT PBB, waktu tempuh, waktu pelayanan pembayaran PBB dan jumlah penyuluhan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Faizal (2009) tentang “Pengaruh Tingkat Penghasilan Terhadap Kesadaran dan Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Pada Kelurahan Krukut Kota Depok”. Faizal menyimpulkan bahwa pengaruh tingkat penghasilan terhadap kesadaran dan kepatuhan membayar PBB di Kelurahan Krukut Kota Depok tidak signifikan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Widayati dan Nurlis (2010) tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas”. Widayati dan Nurlis menyimpulkan bahwa faktor pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemauan wajib pajak untuk membayar pajak.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Shiddiq (2011) berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Tangerang Selatan”. Shiddiq menyimpulkan bahwa Tingkat pendapatan kepala keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran

wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Kesimpulan lainnya adalah pendidikan wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran wajib pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

Dari uraian di atas maka peneliti mengambil variabel pengetahuan dan tingkat penghasilan wajib sebagai variabel independen dan kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan sebagai variabel dependen. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul : **“Pengaruh Pengetahuan dan Tingkat Penghasilan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus di Desa Tarogong Kabupaten Garut)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan ?
2. Apakah tingkat penghasilan wajib pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara tingkat penghasilan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Sebagai aplikasi dari ilmu yang telah diperoleh dan menambah wawasan juga informasi mengenai pengaruh dari pengetahuan wajib pajak dan tingkat penghasilan dari wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

2. Bagi Desa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang bermanfaat dan bersifat positif dan sebagai alat bantu dalam peningkatan kepatuhan wajib pajak membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan mengadakan kajian secara lebih mendalam mengenai pembahasan ini dan diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi mengenai tingkat penghasilan, pengetahuan wajib pajak, dan kepatuhan dalam membayar pajak.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan bagi ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya dalam perpajakan mengenai Pajak Bumi dan Bangunan.